

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kombinasi perlakuan dosis pupuk NPK 32 g/tanaman dan pupuk organik cair DI Grow 12 ml/tanaman (D3P3) memberikan hasil rata-rata terbaik pada jumlah daun umur 28 hst dan umur muncul bunga.
2. Perlakuan dosis pupuk NPK 32 g/tanaman (D3) memberikan hasil rata-rata terbaik terhadap tinggi tanaman umur 28-63 hst, jumlah daun umur 49 hst, dan diameter batang umur 21-63 hst. Perlakuan dosis pupuk NPK 40 g/tanaman (D4) memberikan hasil rata-rata terbaik terhadap jumlah daun umur 56 - 63 hst, umur muncul bunga, jumlah buah terbentuk, jumlah total buah panen per tanaman, dan bobot buah total per tanaman.
3. Perlakuan dosis pupuk organik cair DI Grow 12 ml/tanaman (P3) memberikan hasil rata-rata terbaik terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, umur muncul bunga, jumlah buah terbentuk, jumlah bunga, *fruit set*, jumlah total buah panen per tanaman, bobot buah total per tanaman, bobot buah per buah, dan diameter buah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dosis pupuk NPK yang diberikan sebaiknya sesuai dengan rekomendasi dari kementerian pertanian yaitu 40 g/tanaman. Apabila ingin menurunkan dosis pupuk NPK sampai dengan 20% dari dosis anjuran maka dosis pupuk organik cair DI Grow yang diberikan sebesar 12 ml/tanaman agar mampu memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman tomat.